

**PERSEPSI SISWA TERHADAP USAHA GURU DALAM MEMOTIVASI
BERWIRAUSAHA SISWA PADA MATA DIKLAT PENGELOLAAN
USAHA BOGA (PUB) DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Disusun oleh:

ASRI DIAN KUSUMAWATI

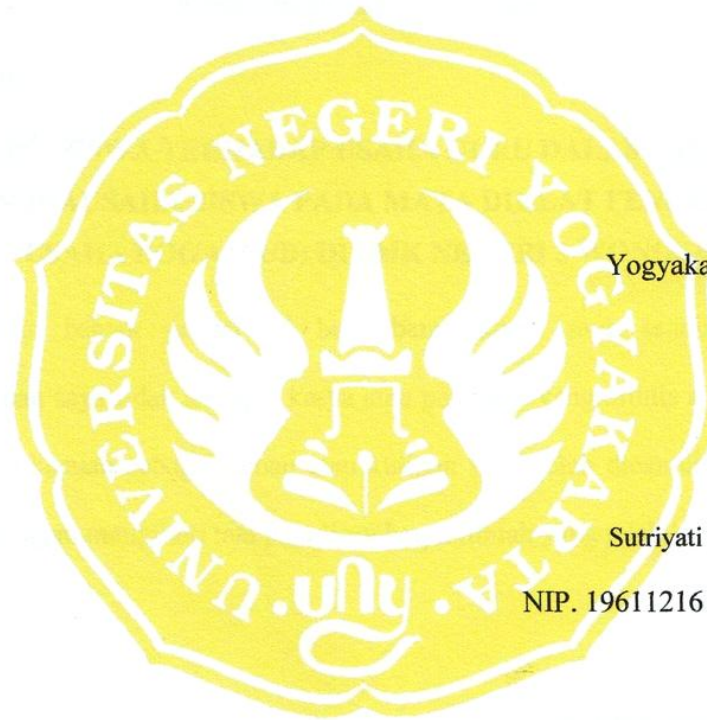
NIM. 10511242002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul ” **PERSEPSI SISWA TERHADAP USAHA GURU DALAM MEMOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA PADA MATA DIKLAT PENGELOLAAN USAHA BOGA (PUB) DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2012

Pembimbing

Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asri Dian Kusumawati

NIM : 10511242002

Jurusan : PTBB / Pendidikan Teknik Boga

Judul Skripsi :

**PERSEPSI SISWA TERHADAP USAHA GURU DALAM MEMOTIVASI
BERWIRUSAHA SISWA PADA MATA DIKLAT PENGELOLAAN
USAHA BOGA (PUB) DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang telah dicantumkan di daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang menyatakan,



Asri Dian Kusumawati

HALAMAM PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " PERSEPSI SISWA TERHADAP USAHA GURU DALAM MEMOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA PADA MATA DIKLAT PENGELOLAAN USAHA BOGA (PUB) DI SMK NEGERI 3 WONOSARI" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2012 dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutriyati Purwanti, M Si.	Ketua Penguji		03/07/2012
Titin Hera Widi H. M.Pd.	Sekretaris Penguji		03/07/2012
Dr. Mutiara Nugraheni	Penguji Utama		03/07/2012

Yogyakarta, Juli 2012

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 005

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'd 11)

Ilmu akan membawa kehidupan yang lebih berarti

Kelancaran suatu urusan tak lepas dari usaha dan doa

Allah memudahkan segala urusan umatnya bagi mereka yang selalu dekat dengan-Nya

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada :

**Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberiku segalanya dan selalu ikhlas
menyebutkan namaku dalam setiap doa-doanya**

Adekku a_mah, yang selalu memberiku dukungan dan keceriaan

**Teman-teman PKS Boga 2009/2010 yang selalu memberikan bantuan dan
semangat dalam perjuangan meraih mimpi**

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PERSEPSI SISWA TERHADAP USAHA GURU DALAM MEMOTIVASI
BERWIRAUSAHA SISWA PADA MATA DIKLAT PENGELOLAAN
USAHA BOGA (PUB) DI SMK NEGERI 3 WONOSARI**

Oleh

Asri Dian Kusumawati

NIM. 10511242002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha siswa pada mata diklat pengelolaan Usaha Boga (PUB) berdasarkan 6 aspek yaitu (1) menumbuhkan minat, (2) menumbuhkan rasa percaya diri, (3) menumbuhkan jiwa kepemimpinan, (4) menumbuhkan sikap berorientasi ke masa depan, (5) menumbuhkan sikap berorientasi tugas dan hasil serta (6) menumbuhkan keberanian mengambil resiko.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan persentase. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Wonosari dengan populasi siswa kelas XI dan XII yang telah mengikuti mata diklat Pengelolaan Usaha Boga sebanyak 143 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 71 siswa kelas XI di SMK N 3 Wonosari. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari pertanyaan tertutup (*Closed End Item*) yang menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban dan pertanyaan terbuka berupa kritik dan saran. Uji coba instrumen menggunakan *Uji Validitas* dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dan *Uji Reliabilitas* dengan rumus *Alpha* dari *Cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha siswa pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga adalah : (1) aspek menumbuhkan minat dalam berwirausaha termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase 83,09%, (2) dari aspek menumbuhkan rasa percaya diri dalam berwirausaha termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase 91,54%, (3) aspek menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase 95,77%, (4) aspek menumbuhkan sikap berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase 73,23%, (5) aspek menumbuhkan sikap berorientasi tugas dan hasil dalam berwirausaha termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase 85,91% dan (6) aspek menumbuhkan keberanian megambil resiko dalam berwirausaha termasuk dalam kategori **cukup baik** dengan persentase 85,91%.

Kata kunci : persepsi, usaha guru, memotivasi, berwirausaha.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI SISWA TERHADAP USAHA GURU DALAM MEMOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA PADA MATA DIKLAT PENGELOLAAN USAHA BOGA (PUB) DI SMK NEGERI 3 WONOSARI”** dengan baik dan lancar.

Laporan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta serta Dosen Pembimbing skripsi, yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan nasehat, saran petunjuk dan dorongan yang besar manfaatnya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ichda Chayati, MP. selaku Pembimbing Akademik Pendidikan Teknik Boga PKS yang telah membantu kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
5. Sunarto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Wonosari yang telah membantu kelancaran menyelesaikan skripsi ini.

6. Kadarsih, S.Pd. dan Sri Mulyani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga SMK N 3 Wonosari yang telah membantu kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2012



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN TEORI	14
A. Persepsi.....	14
B. Usaha Guru dalam Memotivasi Berwirausaha Siswa.....	21
1. Usaha Guru.....	21
2. Motivasi.....	25
3. Berwirausaha.....	28
4. Usaha Guru dalam Memotivasi Berwirausaha	30
C. Pengelolaan Usaha Boga.....	43

D. Penelitian Yang Relevan.....	46
E. Kerangka Berpikir.....	48
F. Pertanyaan Penelitian.....	52
BAB III. METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Variabel Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel..	55
E. Definisi Operasional Variabel.....	58
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	59
G. Instrumen Penelitian	60
H. Uji Coba Instrumen..	63
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	67
I. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Sampel Penelitian	71
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	72
a. Data Hasil Penelitian Aspek Minat	73
b. Data Hasil Penelitian Aspek Rasa Percaya Diri.....	76
c. Data Hasil Penelitian Aspek Jiwa Kepemimpinan.....	80
d. Data Hasil Penelitian Aspek Berorientasi Ke Msa Depan...	83
e. Data Hasil Penelitian Aspek Berorientasi Tugas Dan Hasil...	87
f. Data Hasil Penelitian Aspek Keberanian Mengambil Resiko	91
B. Pembahasan Hasil Penelitian	96
1. Pembahasan Hasil Penelitian Aspek Minat	96
2. Pembahasan Hasil Penelitian Aspek Rasa Percaya Diri	99
3. Pembahasan Hasil Penelitian Aspek Jiwa Kepemimpinan...	102
4. Pembahasan Hasil Penelitian Aspek Berorientasi Ke Masa Depan.....	103

5. Pembahasan Hasil Penelitian Aspek Berorientasi Tugas Dan Hasil.....	106
6. Pembahasan Hasil Penelitian Aspek Keberanian Mengambil Resiko.....	109
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	112
A. Simpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Populasi Siswa Program Keahlian Tata Boga SMK N 3.....	56
Tabel 2.	Jumlah Sampel Siswa Program Keahlian tata Boga SMK N 3.....	57
Tabel 3.	Pemberian Skor Pada Tiap Item Pertanyaan atau Pernyataan.....	62
Tabel 4.	Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Usaha Guru	62
Tabel 5.	Daftar Validator instrumen (<i>expert judgment</i>).....	65
Tabel 6.	Data Pengelompokkan Kecenderungan Skor Rata-Rata.....	69
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Responden.....	71
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Minat Berwirausaha.....	73
Tabel 9.	Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Minat Berwirausaha	75
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Rasa Percaya Diri.....	77
Tabel 11.	Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Rasa Percaya Diri.....	78
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan.....	80
Tabel 13.	Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan.....	82
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Ke Masa Depan.....	84
Tabel 15.	Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Ke Masa Depan.....	86
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Tugas Dan Hasil.....	88
Tabel 17.	Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Tugas Dan Hasil.....	89
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Keberanian Mengambil Resiko	91
Tabel 19.	Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Keberanian Mengambil Resiko.....	93
Tabel 20.	Rangkuman Data Hasil Penelitian.....	95
Tabel 21.	Kontribusi Aspek Usaha Guru Dalam Memotivasi Berwirausaha.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 2.	Diagram Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Minat Berwirausaha.....	74
Gambar 3.	Diagram Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Minat Berwirausaha.....	76
Gambar 4.	Diagram Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Rasa Percaya Diri.....	78
Gambar 5.	Diagram Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Rasa Percaya Diri..	79
Gambar 6.	Diagram Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan....	81
Gambar 7.	Diagram Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan.....	83
Gambar 8.	Diagram Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Ke Masa Depan.....	85
Gambar 9.	Diagram Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Ke Masa Depan.....	86
Gambar 10.	Diagram Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Tugas Dan Hasil.....	89
Gambar 11.	Diagram Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Sikap Berorientasi Tugas Dan Hasil.....	90
Gambar 12.	Diagram Distribusi Frekuensi Aspek Menumbuhkan Keberanian Mengambil Resiko.....	92
Gambar 13.	Diagram Kategori Kecenderungan Aspek Menumbuhkan Keberanian Mengambil Resiko.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Silabus PUB SMK N 3 Wonosari
- Lampiran 3. Uji Validitas
- Lampiran 4. Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Data Lulusan SMK Negeri 3 Wonosari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu bekerja dan mengembangkan diri secara profesional dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan diiringi laju pertumbuhan yang pesat, Indonesia masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahunnya, yaitu masalah penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran.

Berwirausaha merupakan satu hal yang diharapkan sebagai penyelesaian masalah pengangguran. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan berperan serta mengatasi masalah pengangguran. Salah satu yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru adalah lulusan SMK. Lulusan SMK seharusnya tidak bergantung pada pekerjaan formal yang ada, tetapi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menciptakan lapangan kerja, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Namun pada kenyataan yang ditemui saat ini, banyak lulusan SMK lebih memilih menjadi tenaga kerja pada pekerjaan formal yang ada dibanding dengan mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk berwirausaha. Meski telah dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang mendukung, mereka masih belum mampu dan kurang percaya diri untuk membuka usaha sendiri. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi siswa dalam berwirausaha. Kurangnya motivasi tersebut biasanya disebabkan kurangnya faktor-faktor motivasi yang dimiliki siswa seperti yang diungkapkan Soeparman Soemahamidjaja (1997 :10) yaitu: (1) minat, (2) rasa percaya diri, (3) kepemimpinan, (4) berorientasi ke masa depan, (5) berorientasi tugas dan hasil serta (6) keberanian mengambil resiko untuk berwirausaha.

Kurangnya minat banyak disebabkan karena memulai suatu usaha dirasakan terlalu berat dibandingkan bekerja pada perusahaan atau pekerjaan formal lainnya. Selain itu, banyaknya persaingan di dunia usaha juga menjadikan siswa lulusan SMK merasa kurang percaya diri untuk membuka usaha. Kompetensi yang kurang dimiliki siswa juga menjadikan siswa kurang termotivasi sehingga belum ada keberanian mengambil resiko untuk membuka usaha baru. Hal ini disebabkan karena adanya bayang-bayang kegagalan yang akan dihadapi di kemudian hari.

SMK Negeri 3 Wonosari merupakan sekolah kejuruan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal berwirausaha. Usaha yang dilakukan SMK Negeri 3 Wonosari untuk menumbuhkan minat berwirausaha yaitu dengan menyediakan tenaga pendidik yang

profesional, sarana dan prasarana pembelajaran, penetapan Kompetensi Kelulusan Minimal (KKM) yang cukup tinggi (7,5) dan lain-lain yang akan mendorong siswa berprestasi dan memiliki motivasi berwirausaha. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 3 Wonosari adalah program keahlian Tata Boga.

Siswa SMK Negeri 3 Wonosari khususnya program keahlian Tata Boga sudah dibekali dengan berbagai macam keterampilan yang dapat memotivasi berwirausaha, diantaranya adalah pada mata diklat Kewirausahaan dan Pengelolaan Usaha Jasa Boga (PUB). Pengelolaan Usaha Boga merupakan pelajaran yang mengungkapkan aneka penerapan prinsip, konsep dan gagasan serta kemampuan profesional dalam pengelolaan suatu usaha. Mata diklat Pengelolaan Usaha jasa Boga (PUB), peserta didik dibekali pengetahuan tentang berwirausaha secara nyata yang nantinya dapat menjadi bekal dalam menjalankan usaha. Pengalaman membuka usaha melalui Pengelolaan Usaha Boga (PUB) menjadi kesempatan peserta didik untuk menjalankan usaha kecil dengan mengolah, menjual dan menerima pesanan aneka produk boga. Hal ini diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk berwirausaha.

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan hidupnya. Dengan adanya motivasi seseorang lebih mempunyai kamauan dan lebih berjuang untuk memperoleh apa yang diinginkan. Motivasi inilah seseorang dapat lebih bersemangat mencapai cita-citanya. Motivasi timbul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena adanya rangsangan atau dorongan dari unsur lain dalam

hal ini adalah tujuan-tujuan yang menyangkut kebutuhan maupun lingkungan yang ada disekitarnya.

Dorongan atau faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya suatu motivasi berwirausaha dapat dibagi menjadi faktor dari dalam (instrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari luar merupakan faktor yang lebih mempengaruhi motivasi seseorang karena meski seseorang telah memiliki motivasi di dalam dirinya tetapi jika tidak ada dukungan dari luar maka timbul kesenjangan dalam mencapai tujuannya. Faktor dari luar yang berpengaruh terhadap timbulnya motivasi berwirausaha di sekolah salah satunya adalah usaha guru dalam memotivasi berwirausaha. Usaha guru dalam memotivasi berwirausaha siswa dapat dilakukan dengan membangkitkan faktor intrinsik yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa agar semakin mendorong mereka untuk berwirausaha. Gurulah yang selalu berinteraksi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mempunyai metode mengajar yang tepat dan kreatif sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian di SMK N 3 Wonosari pada saat pembelajaran PUB, sejauh ini guru telah berperan aktif dalam mendorong siswa berwirausaha. Hal ini dapat diketahui dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata diklat Pengelolaan Usaha Boga, di mana guru telah memberikan dorongan kepada siswa untuk mengembangkan minat, rasa percaya diri, jiwa kepemimpinan, orientasi ke masa depan, orientasi tugas dan hasil dan keberanian mengambil resiko dalam berwirausaha. Usaha guru dalam mengembangkan minat

berwirausaha dilakukan dengan memberi materi pelajaran dengan penggunaan metode dan media yang menarik serta dorongan lewat bimbingan yang intensif sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk berwirausaha. Misalnya, usaha guru dilakukan dengan memberikan materi pelajaran yang lebih aplikatif dari pada teoritis agar siswa lebih berfikir kritis untuk mengembangkan pola pikirnya. Misalnya, guru memberikan tugas untuk membuat rancangan usaha yang nantinya akan diaplikasikan dalam praktik Pengelolaan Usaha Boga (PUB).

Selain itu, usaha guru dalam memotivasi siswa dilakukan dengan menumbuhkan rasa percaya diri siswa, misalnya dengan membantu menyediakan modal usaha yang diberikan dengan sistem pinjaman dan membantu pemasaran hasil praktik. Guru membantu menyediakan modal usaha lewat dana dari sekolah. Modal merupakan hambatan utama yang dihadapi siswa dalam belajar berwirausaha, karena siswa cenderung sulit untuk mengeluarkan biaya. Adanya modal dari sekolah yang diberikan secara pinjaman akan memacu rasa percaya diri siswa, karena siswa merasa dianggap mampu untuk menjalankan suatu usaha atau mengelola keuangan sendiri dan bertanggung jawab untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

Usaha guru dalam membantu pemasaran produk hasil praktik dapat menumbuhkan rasa percaya diri, karena hasil pekerjaannya dapat dinikmati oleh konsumen meskipun dalam lingkup yang masih terbatas. Misalnya, guru membantu mempromosikan hasil praktik siswa kepada kepala sekolah, guru dan karyawan dengan mengatakan bahwa produk yang dijual memiliki rasa yang enak, menarik dan murah. Selain itu, guru juga mengajarkan siswa untuk memiliki jiwa kepemimpinan

karena akan dibutuhkan dalam berwirausaha yaitu dengan menerapkan kedisiplinan, terbuka terhadap kritik dan saran dari orang lain dan lain-lain. Guru biasanya menerapkan sistem kelompok ketika praktik agar siswa dapat saling mengatur pembagian kerja dan melatih bekerja sama dengan orang lain.

Siswa belum memikirkan kelanjutan karirnya di masa depan. Guru memberikan pandangan tentang kesuksesan di masa depan juga dilakukan dengan menceritakan pengalaman dari orang-orang (wirausaha) yang telah sukses, guru dapat menumbuhkan sikap berorientasi ke masa depan dan dapat mempersiapkan siswa untuk menata masa depannya ketika masih di SMK yaitu dengan melatih berwirausaha. Selain memotivasi untuk berwirausaha, guru juga memperhatikan prestasi belajar siswa karena keberhasilan prestasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi siswa untuk berwirausaha. Dengan demikian, siswa akan memiliki ciri seorang wirausaha yaitu berorientasi pada tugas dan hasil. Prestasi belajar yang baik akan mendorong siswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat di sekolah ke dalam dunia kerja yang sebenarnya yaitu berwirausaha.

Usaha menumbuhkan keberanian mengambil resiko untuk berwirausaha merupakan usaha lain yang dilakukan guru dalam memotivasi berwirausaha siswa, misalnya, guru membantu mencarikan *order* atau pesanan lalu diberikan kepada siswa. Siswa yang memiliki keberanian untuk mengambil pesanan akan mengajukan diri kepada guru, meskipun masih terdapat keragu-raguan dalam menjalankan tanggung jawab tersebut. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha untuk siswa. Akan tetapi, berdasarkan usaha-usaha guru tersebut masih banyak lulusan

SMK Negeri 3 Wonosari yang belum mempunyai keberanian untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat data lulusan siswa SMK Negeri 3 Wonosari yang menunjukkan lebih banyaknya siswa yang memilih bekerja sebagai pegawai dibanding memilih untuk berwirausaha. Meskipun ada peningkatan lulusan siswa yang berwirausaha tetapi kenaikannya tidak terlalu signifikan. Hal ini dilihat dari validasi penelusuran tamatan SMK Negeri 3 Wonosari mulai dari tahun 2008-2010 yaitu tahun 2008 (7,14%), 2009 (12,5%) dan tahun 2010 (11,26%). (Sumber Bimbingan Konseling SMK Negeri 3 Wonosari)

Usaha guru dalam memotivasi berwirausaha salah satunya dapat diketahui dari persepsi siswa karena siswa merasakan secara langsung dan mengetahui dengan pasti apa yang dilakukan oleh guru saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga saat pemberian materi teori maupun praktik. Setiap siswa memiliki persepsi masing-masing terhadap usaha gurunya dalam memotivasi berwirausaha. Persepsi seseorang merupakan proses pengamatan terhadap sesuatu yang bersifat subyektif. Berbagai usaha yang dilakukan seorang guru dalam proses pendidikan belum tentu akan mendapatkan respon atau persepsi positif dari siswanya. Persepsi dipengaruhi banyak faktor antara lain sudut pandang, pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, setiap usaha yang dilakukan guru tidak akan dirasakan sama rata oleh setiap siswanya.

Berbagai hal dan permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi permasalahan adalah pentingnya siswa memiliki motivasi berwirausaha di bidang boga yang salah satunya dapat di usahakan oleh guru. Usaha guru dalam proses KBM

akan mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa dan memberi dampak langsung pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Usaha guru dalam berwirausaha ini yang perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian berjudul “ Persepsi Siswa Terhadap Usaha Guru Dalam Memotivasi Berwirausaha Pada Mata Diklat Pengelolaan Usaha Boga (PUB) Di SMK Negeri 3 Wonosari.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi masalah pengangguran, lulusan SMK diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja setelah menyelesaikan pendidikan formalnya, namun kebanyakan lulusan SMK lebih memilih bekerja pada pekerjaan formal seperti perusahaan.
2. Meski dibekali dengan seperangkat kompetensi kejuruan, lulusan program keahlian Tata Boga belum sepenuhnya memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha.
3. Kurangnya kompetensi yang dimiliki dan banyaknya persaingan menjadikan siswa lulusan SMK kurang termotivasi untuk berwirausaha.
4. Meskipun tujuan dari pendidikan SMK adalah menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang profesional dan mandiri tetapi lulusan SMK cenderung lebih banyak memilih menjadi tenaga kerja pada pekerjaan formal dibandingkan berwirausaha.

5. Terbatasnya modal usaha dan pemasaran produk merupakan hambatan utama yang dihadapi lulusan program keahlian Tata Boga.
6. Kebanyakan siswa belum memikirkan tentang kelanjutan karirnya di masa depan
7. Guru merupakan faktor penting dalam memotivasi berwirausaha siswa di sekolah. Namun selama ini, guru di SMK Negeri 3 Wonosari kurang mendapatkan perhatian atau tanggapan siswa dalam memotivasi berwirausaha.
8. Siswa belum tentu memiliki persepsi yang sama terhadap berbagai usaha yang dilakukan guru dalam memotivasi berwirausaha karena persepsi bersifat subyektif.
9. Belum diketahuinya usaha guru dalam memotivasi berwirausaha siswa yang dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya dengan memacu peningkatan faktor-faktor instrinsik yang dimiliki oleh masing-masing siswa yaitu minat, rasa percaya diri, jiwa kepemimpinan, berorientasi ke masa depan, berorientasi tugas dan hasil serta keberanian mengambil resiko.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah ditentukan di atas, agar permasalahan dalam penelitian ini lebih mengarah dan mendalam pada hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa

terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga (PUB) di SMK Negeri 3 Wonosari dengan menumbuhkan atau memacu faktor-faktor instrinsik yang dimiliki oleh masing-masing siswa yang meliputi : (1) minat berwirausaha, (2) rasa percaya diri, (3) jiwa kepemimpinan, (4) sikap berorientasi ke masa depan, (5) sikap berorientasi tugas dan hasil serta (6) keberanian mengambil resiko siswa dalam berwirausaha

Pembatasan fokus permasalahan dalam penelitian ini karena ke enam aspek di atas dirasakan sudah cukup mewakili dari berbagai macam usaha yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga (PUB) yang dapat diamati atau dilihat dan dirasakan langsung oleh siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang penulis angkat, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan minat?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan rasa percaya diri?

3. Bagaimana persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan jiwa kepemimpinan?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan sikap berorientasi ke masa depan?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan sikap berorientasi tugas dan hasil?
6. Bagaimana persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan keberanian mengambil resiko?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan minat.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan rasa percaya diri.

3. Mengetahui persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan jiwa kepemimpinan.
4. Mengetahui persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan sikap berorientasi ke masa depan.
5. Mengetahui persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan sikap berorientasi tugas dan hasil.
6. Mengetahui persepsi siswa terhadap usaha guru dalam memotivasi berwirausaha pada mata diklat Pengelolaan Usaha Boga di SMK Negeri 3 Wonosari pada aspek menumbuhkan keberanian mengambil resiko.

F. Manfaat Penelitian

Harapan penulis terhadap hasil penulisan ini adalah agar dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya dan Fakultas Teknik pada khususnya. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai usaha guru dalam memotivasi berwirausaha siswa pada Mata Diklat Pengelolaan Usaha Boga (PUB).

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh serta untuk lebih mengetahui gambaran dunia pendidikan yang sebenarnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam upaya yang dilakukan untuk memotivasi berwirausaha siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para guru untuk mengetahui karakteristik siswa sehingga dapat meningkatkan usahanya dalam memotivasi berwirausaha siswa.